

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Rancagong Merupakan salah satu desa dari 22 desa yang berada dikecamatan legok atau bisa dibilang Desa Rancagong ini adalah salah satu desa dari 316 Desa di Kabupaten Daerah yang mempunyai Tingkat II Tangerang dengan memiliki luas daerah 519 ha dan jumlah penduduk yang banyak yaitu 12.693 jiwa. secara geografis yang dimiliki Desa Rancagong ini terletak dari 12km sebelah Barat Daya dari Tangerang Kota atau Tiga Raksa. Desa Rancagong juga memiliki sejarah yang kental disana, berdasarkan kisah zaman dahulu atau cerita dari beberapa tokoh serta sumber - sumber lainnya yang dipercaya, bahwa nama Desa Rancagong mempunyai asal dari kata “RANCA” atau “RAWA” yang memiliki arti “SITU” dan “GONG” yaitu nama sebuah alat musik khas tradisional dari Jawa. Masyarakat dulu yang menempati Desa Rancagong terkadang mengadakan sebuah tradisi yang dimana memberi nasi tumpeng, nasi concot dan hal - hal lainnya dari tradisi itu bertanda untuk orang - orang pada zaman itu sangat kuat dengan kebudayaan dan tradisinya.

Selain tradisi yang sudah diberitahu pada sebelumnya, tradisi yang masih dilakukan hingga saat ini adalah Pawai Obor, Tradisi ini bertujuan untuk menyambutnya bulan suci Ramadhan di setiap tahunnya yang dimana acara ini membuat Masyarakat yang berada di Desa Rancagong memiliki hubungan solidaritas yang kuat sesama Masyarakat Desa Rancagong. Dari perhal ini memberitahu kepada penulis dan orang lainnya bahwa di desa Rancagong ini memiliki segi sosialnya yang begitu kuat dengan kebudayaan serta tradisinya dan berperilaku Masyarakatnya dengan bijak atau kekeluargaan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Acara Pawai Obor

Secara lanskap geografis di Desa Rancagong ini masih terdapat tempat - tempat yang hijau seperti perkebunan sayur dan buah milik orang lain serta hamparan sawah yang hijau sebagai lahan petani yang memiliki disana. Namun sayangnya dari keadaan sawah ini sedikit prihatin dikarenakan masih belum menggunakan sistem yang sesuai dengan zaman sekarang dan masih menggandakan air hujan sebagai sarana penyuburan sawah, yang mengakibatkan tingkat produktifitas yang dilakukan oleh petanis tersebut akan mengalami keturunan jika saat memasuki bulan kemarau.



Dalam melakukan kegiatan MBKM cluster proyek desa yang berada di Desa Rancagong penulis dan berserta kelompok lainnya datang ke balai desa untuk mempersiapkan acara untuk mengobservasi desa - desa yang mana saja kah memiliki potensi untuk dikembangkan ke UMKM-nya. Dari setelah mendengarkan yang dibicarakan oleh Pak Henry dan Pak Tabrani penulis mendapatkan list - list

desa dan tempat wisata yang akan di kunjungi oleh mahasiswa yang mengikuti cluster proyek Desa di Rancagong.

Dalam melakukan kegiatan MBKM cluster proyek desa yang berada di Desa Rancagong penulis dan berserta kelompok lainnya datang ke balai desa untuk mempersiapkan acara untuk mengobservasi desa - desa yang mana saja kah memiliki potensi untuk dikembangkan ke UMKM-nya. Dari setelah mendengarkan yang dibicarakan oleh Pak Henry dan Pak Tabrani penulis mendapatkan list - list desa dan tempat wisata yang akan di kunjungi oleh mahasiswa yang mengikuti cluster proyek Desa di Rancagong



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Pembahasan Briefing

Setelah melakukan tour yang diadakan pihak desa, Penulis beserta dengan anggota kelompok lainnya melakukan observasi secara langsung dengan Ibu Rohyani yang selaku pemilik UMKM rengginang. dikarenakan saat ada tour desa Kelompok penulis menentukan UMKM rengginang sebagai volunteer untuk membantu mengembangkan produk makanan tradisional milik Ibu Rohyani yaitu Rengginang. dalam melakukan observasi ke Ibu Rohyani untuk mendapatkan datanya penulis juga melakukan wawancara langsung ke pemilik UMKM supaya mendapatkan data - data yang spesifik dan juga lengkap untuk pembuatan laporan.



Gambar 2.4 Foto Dokumentasi Wawancara Bu Rohyani

Pada saat wawancara terhadap Ibu Rohyani, penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapinnya seperti dari segi proses penjemuran yang mengakibatkan hasil jadi untuk makanan rengginang ini menjadi terhambat dan juga masalah brand yang belum dimiliki oleh UMKM rengginang Ibu Rohyani sehingga nilai jual barangnya kurang dikarenakan belum memiliki logo dan lainnya serta pada promosinya yang masih kecil sehingga pembeli kurang tau produk asalnya itu dari Ibu Rohyani dan untuk packagingnya yang masih terkesan transparan. Dari masalah yang ditemukan oleh penulis dan anggota kelompok akan disegerakan membuat solusi untuk UMKM rengginang Ibu Rohyani ini supaya meningkatkan penjualannya ke orang - orang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.1 Profil Desa

Berikut merupakan profil Desa Rancagong berdasarkan hasil survey:

Tabel 2.1 Profil desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Desa Rancagong
2	Jumlah warga	:	12.693 jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.246 kepala
4.	Jenis Pekerjaan	:	Petani dan pengrajin tampah
5.	Luas wilayah	:	392.820 hektar
6.	Jumlah pria	:	6.211
7.	Jumlah wanita	:	6.472
8.	Jumlah RW	:	11
9.	Jumlah RT	:	35

Sumber: <https://desarancagong.wordpress.com/>

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

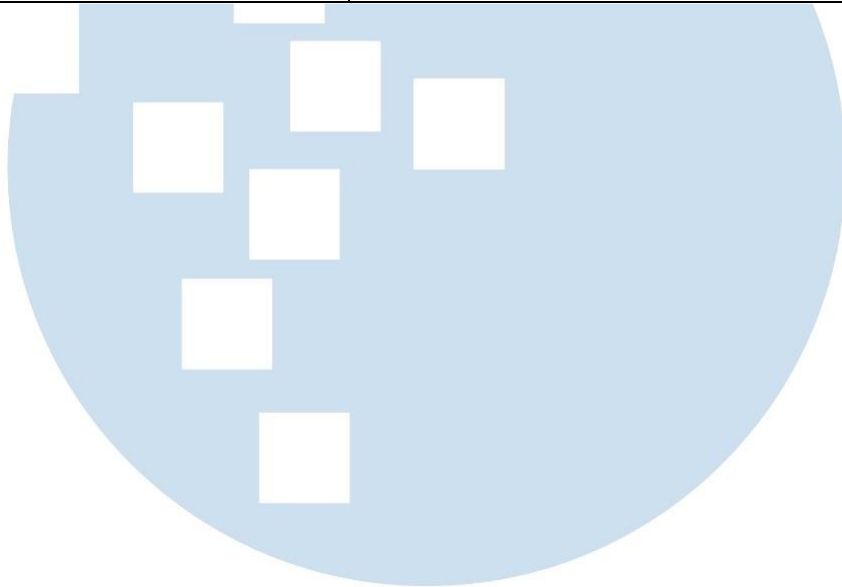
Potensi masyarakat di Desa Rancagong adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Potensi Masyarakat desa Rancagong

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Rancagong ini memiliki tempat wisata yang bersejarah dan juga UMKM yang khas dari desa itu, seperti Tampah Dan Rengginang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat yang tinggal di Desa Rancagong warga - warganya sangat ramah, saling membantu satu sama lain, dan juga mudah berbaur dengan orang luar.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Rancagong sendiri memiliki luas daerah 519 ha, yang dimana sebagian besar didaerah sana masih banyak sekali perkebunan sawah yang hijau serta memiliki udara yang sejuk

		dikarena pepohonan masih banyak sekali dikawasan Desa Rancaong.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strenght		Weakness
- Desa yang mempunyai predikat Tingkat II di Tangerang dengan luas 519 ha. - Memiliki Tempat Wisatanya sendiri - Sebagian besar daerahnya masih asri alam. - Masyarakatnya yang saling membantu satu sama lain (mempunyai jiwa gontong royong) - Warganya menerima dengan suka hati untuk orang yang dari luar Desa Rancagong. .		- Beberapa jalur yang berada di Desa Rancagong kurang baik. - Masyarakatnya yang masih belum terlalu mengenal Teknologi. - Masyarakat yang pendidikan masih kurang untuk maju diakibatkan akses teknologi yang minim
Opportunity		Threat
Desa Kompetitor yang kurangnya keanekaragaman seperti di Desa Rancagong.		Desa yang berada disekitar Rancagong sudah melangkah maju untuk pemahaman teknologi dan minimnya wawasan tentang jual - beli produk atau jasa.

• Desa Kompetitor yang kurang memanfaatkan lingkungannya sehingga menjadi desa yang biasa aja.	• Memiliki persaingan oleh desa lain dalam mengembangkan ekonominya.
--	--



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA